BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis.⁷⁴ Dengan demikian metode yang digunakan untuk meneliti “Implementasi Manajemen Syariah produk jasa investasi reksadana syariah dan *sukuk* negara ritel di Bank Syariah Mandiri Tulungagung” harus menggunakan cara-cara yang masuk akal, cara yang dilakukan bisa di amati oleh indera manusia, dan langkah-langkah dalam penelitian yang bersifat logis.

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Berdasarkan tempat penelitian di Bank Syariah Mandiri Tulungagung, penelitian ini digolongkan ke dalam jenis penelitian lapangan. Dimana dalam penelitian ini peneliti harus terjun langsung ke lapangan dan langsung terlibat dengan masyarakat setempat.⁷⁵ Kirk dan Miller dalam Meleong menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan peristilahannya.⁷⁶

⁷⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2004), hlm. 1.

⁷⁵Conny R. Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Grasindo, 2010), hlm. 9.

⁷⁶Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metodologi Penelitian I* (Yogyakarta: TERAS, 2009), hlm. 100.

Adapun pendekatan penelitian ini menggunakan metode deskriptif-kualitatif, yaitu metode penyusunannya menggambarkan, meringkas berbagai fenomena sosial yang ada di masyarakat dan berupaya menarik realitas sosial itu kepermukaan sebagai ciri, karakter, sifat, model, atau gambaran fenomena tertentu.⁷⁷

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana proses study yang digunakan untuk memperoleh pemecahan masalah selama penelitian berlangsung.⁷⁸ Pemilihan suatu lokasi penelitian harus didasari dengan pertimbangan yang baik agar bisa berjalan sesuai dengan rencana yang telah dibuat. Untuk itu, suatu lokasi penelitian dipertimbangkan melalui mungkin tidaknya untuk dimasuki dan dikaji lebih mendalam. Selain itu penting juga diperimbangkan apakah lokasi penelitian tersebut memberi peluang yang menguntungkan bagi peneliti untuk dikaji lebih mendalam.

Adapun lokasi penelitian ini adalah di Bank Syariah Mandiri *Branch Office* Tulungagung di Ruko Kepatihan 7-8, Jl. Panglima Sudirman No 51 Tulungagung, Jawa Timur – 66217, Telp. 0355-334455 Fax 0355-333130. Pengambilan lokasi tersebut merujuk pada tujuan penelitian untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana implementasi manajemen syariah pada produk jasa investasi reksadana syariah dan *sukuk* negara ritel di Bank Syariah Mandiri Tulungagung.

⁷⁷Burhan Bungin, *Penyusunan Kualitatif: Komunikasi Ekonomi Kebijakan Publik Dan Ilmu Lainnya* (Jakarta: Kencana, 2005), hlm. 88.

⁷⁸Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), hlm.53.

C. Kehadiran Peneliti

Dari pendekatan ini, yaitu menggunakan pendekatan kualitatif, maka amatlah penting kehadiran peneliti dimana penelitian dilakukan dengan metode lapangan atau langsung terjun ke tempat penelitian dan mencari informasi dengan fokus penelitian yang ingin didalami. Oleh sebab ini lah peneliti juga merupakan instrumen kunci karena jika peneliti tidak hadir dalam penelitian hasil yang didapatkan kurang otentik dengan kenyataan yang ada dilapangan. Peneliti berperan serta dalam pengumpulan data-data yang diperlukan dalam pembuatan karya ilmiah ini. Disini peneliti langsung datang ke Bank Syariah Mandiri Tulungagung dan mewawancarai *Branch Operation & Service Manager* Bank Syariah Mandiri Tulungagung serta *customer service* Bank Syariah Mandiri Tulungagung.

D. Data dan Sumber Data

Data adalah sekumpulan bukti atau fakta yang dikumpulkan dan disajikan untuk tujuan tertentu.⁷⁹Sumber data menurut Suharsimi Arikunto adalah subyek dari mana data itu diperoleh. Maka sumber data adalah asal dari mana data itu diperoleh dan didapatkan oleh peneliti baik melalui observasi, wawancara, maupun dokumentasi.⁸⁰

⁷⁹Moh. Pabundu Tika, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), hlm. 57.

⁸⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, hlm. 51.

Jenis data dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua, yaitu:

1. Data primer

Data primer merupakan Data primer merupakan data yang diperoleh dalam bentuk kata-kata atau ucapan lisan (*verbal*) dan perilaku dari subyek (informan). Dalam hal ini, sumber data primer dari peneliti adalah data langsung yang didapat dari narasumber yang memahami dan menguasai tentang manajemen syariah produk jasa investasi reksadana syariah dan *sukuk* negara ritel di Bank Syariah Mandiri Tulungagung.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua setelah data primer.⁸¹Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari dokumen-dokumen dan benda-benda yang dapat digunakan sebagai pelengkap data primer. Untuk data sekunder didapatkan dari *literature*, dokumentasi, buku, undang-undang dan sumber tertulis lainnya yang menyangkut dengan penelitian.

Sumber data merupakan subyek dari mana data diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini bersumber dari manusia dan non manusia dan semua pihak yang dianggap memahami terkait dengan obyek penelitian, sedangkan data non manusia meliputi dokumentasi, aktivitas dan perilaku-perilaku yang dapat diamati.

⁸¹Saifudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hlm. 128.

E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono, teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang telah ditetapkan.⁸² Teknik Pengumpulan data sebagai suatu metode yang independen terhadap metode analisis data atau bahkan menjadi alat utama metode dan teknik analisis data.

Untuk mendukung penelitian ini, ada beberapa teknik pengumpulan data, antara lain:

1. Observasi (pengamatan)

Observasi sebagai teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.⁸³

Observasi dilakukan untuk memperoleh informasi tentang suatu hal yang terjadi di lapangan. Dengan observasi kita dapat memperoleh informasi yang kita inginkan secara langsung dan jelas. Sehingga dengan adanya observasi, diharapkan dapat mendeskripsikan mengenai implementasi manajemen syariah produk jasa investasi reksadana syariah dan *sukuk* negara ritel di Bank Syariah Mandiri Tulungagung.

⁸²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)* (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 308.

⁸³Lexy J. Moleong, *Metode-metode Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 145.

2. Wawancara

Wawancara merupakan bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu.⁸⁴ Teknik pengumpulan data dengan cara terjun langsung untuk memperoleh data yang valid. Studi lapangan dilakukan dengan cara wawancara merupakan suatu interaksi yang di dalamnya terdapat pertukaran aturan, tanggungjawab, perasaan, motif, kepercayaan dan informasi. Wawancara ini dilakukan secara langsung dengan informan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti guna memperoleh data, baik secara lisan maupun tulisan atas sejumlah keterangan dan data yang diperlukan. Kemudian dalam pelaksanaannya dapat dilakukan secara langsung berhadapan dengan yang diwawancarai, tetapi juga secara tidak langsung seperti memberikan daftar pertanyaan untuk dijawab pada kesempatan lain.

Adapun subjek yang akan diwawancarai dalam penelitian ini adalah bagian yang bertanggung jawab atau yang paling faham tentang implementasi manajemen syariah produk jasa investasi reksadana syariah dan *sukuk* negara ritel di Bank Syariah Mandiri Tulungagung. Wawancara ini akan dilakukan secara terarah dan berkesinambungan.

⁸⁴Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 180.

3. Studi Kepustakaan

Merupakan pengumpulan data dengan membaca, mengkaji, menganalisis, dan membuat catatan dari buku yang diperlukan, seperti *literature*, peraturan perundang-undangan, dokumen serta tulisan-tulisan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

4. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen biasanya berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dalam hal ini peneliti melakukan dokumentasi baik berupa catatan maupun gambar yang ada di objek penelitian yaitu Bank Syariah Mandiri Tulungagung, dan juga dari website Bank Syariah Mandiri pusat. Adapun data yang diharapkan peneliti meliputi: sejarah berdirinya, letak geografis, struktur organisasi, produk yang ditawarkan, informasi yang berkenaan dengan implementasi manajemen syariah yang dilakukan Bank Syariah Mandiri Tulungagung pada produk jasa investasi reksadana syariah dan *sukuk* negara ritel. Dari data-data yang diperoleh kemudian peneliti memproses data tersebut untuk dijadikan data tambahan dalam penyusunan penelitian ini.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikan sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut perlu dilanjutkan dengan

berupaya mencari makna.⁸⁵ Sifat analisis dalam penelitian kualitatif adalah penguraian apa adanya fenomena yang terjadi (deskriptif) disertai penafsiran terhadap arti yang terkandung dibalik yang tampak (interpretif).⁸⁶

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah analisis data yang bersifat kualitatif dengan model interaktif. Dalam penelitian ini peneliti tetap bergerak di antara keempat komponen pengumpulan data, selama proses pengumpulan data berlangsung. Sesudah pengumpulan data, kemudian bergerak di antara *data reduction*, *data display* dan *conclusion drawing*, dengan menggunakan waktu yang masih tersisa bagi penelitiannya.

Analisis data meliputi tiga tahap komponen pokok pengumpulan data, yaitu :

1. Reduksi data (*data reduction*)

Reduksi data merupakan merangkum, memfokuskan pada hal yang penting, seleksi, dicari tema dan polanya. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

2. Penyajian data (*data display*)

Penyajian data merupakan data yang dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Dengan *display* data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

⁸⁵Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rake Serasi, 1996), hlm. 104.

⁸⁶Andi Mappiare AT, *Dasar-Dasar Metodologi Riset Kualitatif Untuk Ilmu Sosial dan Profesi* (Malang: Jengala Pustaka Utama, 2009), hlm. 80.

3. Penarikan kesimpulan (*conclusion drawing*)

Penarikan kesimpulan merupakan kegiatan yang dilakukan oleh peneliti yang perlu verifikasi, berupa suatu pengulangan dari tahap pengumpulan data yang terdahulu dan dilakukan secara lebih teliti setelah data tersaji.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Dalam analisis data Peneliti menggambarkan analisis deskriptif, yaitu metodologi kualitatif. Prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek atau objek penelitian (seorang, lembaga, masyarakat dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya. Penggunaan metode *deskriptif analisis* berguna ketika peneliti menggambarkan (melukiskan) data, sekaligus menerangkannya (mengeksplanasikan) ke dalam pemikiran-pemikiran yang rasional. Sehingga tercapailah sebuah analisis data yang memiliki nilai empiris.

Oleh karena itu, dibutuhkan beberapa cara untuk meningkatkan keabsahan data penelitian kualitatif agar dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya dan dapat dibuktikan keabsahannya.

Menurut Lexy J Moleong, dalam penelitian kualitatif ini memakai 3 macam kriteria keabsahan, yaitu:⁸⁷

1. Kepercayaan (*credibility*)

Kredibilitas data dimaksudkan untuk menimbulkan data yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan sebenarnya, ada beberapa teknik untuk mencapai

⁸⁷Lexy J. Moleong, *Metode-metode Kualitatif*, hlm. 324-328.

kredibilitas adalah: pengecekan anggota, perpanjangan kehadiran peneliti dilapangan, diskusi teman sejawat, dan pengecekan kecukupan referensi.⁸⁸

2. Kebergantungan (*dependability*)

Kriteria ini digunakan untuk menjaga kehati-hatian akan terjadinya kemungkinan kesalahan dalam pengumpulan dan menginterpretasikan data sehingga data dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Kesalahan sering dilakukan oleh manusia itu sendiri terutama peneliti karena keterbatasan pengalaman, waktu, pengetahuan.

3. Kepastian (*confertability*)

Kriteria ini digunakan untuk menilai hasil penelitian yang dilakukan dengan cara mengecek data dan informasi secara interpretasi hasil penelitian yang didukung oleh materi yang ada.

H. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahapan penelitian skripsi tersebut sebagai berikut:

1. Tahap Pra Lapangan

- a. Menyusun rancangan penelitian berupa usulan penelitian, dalam hal ini peneliti membuat proposal.
- b. Memilih lapangan penelitian.
- c. Mengurus perizinan. Sebelum mengadakan penelitian, peneliti telah mengajukan surat izin penelitian.
- d. Menjajaki dan menilai keadaan lapangan.

⁸⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hlm. 213.

- e. Memilih dan memanfaatkan informan. Informan tersebut adalah informan yang faham tentang manajemen syariah produk jasa investasi reksadana syariah dan *sukuk* negara ritel di Bank Syariah Mandiri Tulungagung.
- f. Memperhatikan etika penelitian

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Langkah yang harus dilakukan peneliti pada tahap pekerjaan lapangan ada tiga yaitu :

- a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri.
- b. Memasuki lapangan.
- c. Berperan serta sambil mengumpulkan data.

3. Tahap Analisis Data

Tahap analisis data ini peneliti sesuai dengan cara yang telah ditentukan sebelumnya yang meliputi wawancara dan dokumentasi dengan subyek penelitian yang ada di Bank Syariah Mandiri Tulungagung. Setelah itu menafsirkan data sesuai dengan konteks permasalahan yang diteliti. Selanjutnya dilakukan pengecekan keabsahan data dengan mengecek sumber data dan metode yang digunakan untuk memperoleh data sehingga data benar-benar sesuai sebagai dasar dan bahan untuk pemberian makna data yang merupakan proses penentuan dalam memahami konteks permasalahan yang sedang diteliti.

4. Tahap Pelaporan Data

Tahap terakhir dari sebuah penelitian adalah tahap pelaporan data. Pada tahap ini peneliti menyusun laporan hasil penelitian dengan format sesuai dengan yang sudah di tentukan.